BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang sangat pesat dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan dengan adanya trobosan baru yang memanfaatkan jaringan internet dan media elektronik pada proses pembelajaran yang bisa dikatakan sebagai *e-learning* atau pembelajaran elektronik. Saat ini istilah pembelajaran *e-learning* dikembangkan menjadi pembelajaran daring atau dapat diartikan dalam jaringan. Thome mengemukakan bahwa pembelajaran Daring ialah pembelajaran yang dalam pelakasanaanya memanfaatkan multimedia, teks online animasi, kelas virtual, email, pesan suara, telepon konferensi, serta *video streaming online* (Kuntarto, 2017, hlm 101). Pembelajaran daring dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang pelaksanaanya dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring melibatkan jaringan internet sebagai unsur sarana yang bertujuan sebagai system. Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks sekolah menengah, ini dibuktikan dari beberapa peneliti yang mengemukakan hal itu crews and parker 2017 (dalam Sepita & Suryanti, 2020).

Penyebaran virus covid-19 yang begitu cepat mengakibatkan perubahan yang signifikan khususnya di bidang pendidikan, dengan upaya memutus rantai penyebaran virus, pemerintah menurunkan kebijakan yang mengharuskan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka atau secara langsung, kini menjadi pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan. Hal ini dilakukan karena penyebaran virus yang begitu mudah, virus yang terkandung droplet juga dapat menular ketika orang menyentuh benda yang terkena percikan tersebut. Sehingga saat ini pembelajaran daring mulai diterapkan, pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi agar dapat terciptanya tujuan pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yaitu media elektronik. Dan sarana penunjang dalam pembelajaran jarak jauh dapat dengan memanfaatkan youtube, dan juga jaringan internet.

Dalam proses pembelajaran tari secara daring, dapat terwujud dengan baik jika siswa memiliki akses internet dan media elektroknik sebagai sarana penunjang untuk melakukan pembelajaran online, selain itu adanya minat untuk belajar tari

pada siswa juga merupakan aspek terpenting sebagai penunjang pembelajaran tari secara daring. Menurut Smith (dalam Afifah, 2020) mengungkapkan bahwa proses koreografi berdasarkan eksplorasi, improvisasi, dan juga seleksi merupakan pengalaman-pengalaman tari yang mampu meningkatkan kreativitas". Dapat disimpulkan bahwa peserta didik tidak diharuskan untuk pintar dalam menari, tetapi siswa harus diberi ruang kebebasan untuk mengungkapkan ekspresinya dalam berkreativitas. Tentunya dalam hal ini guru harus mempunyai strategi dalam mengajar agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tersampaikan dan diterima oleh peserta didik. Stimulus-stimulus melalui media pembelajaran pada peserta didik dalam proses pembelajarannya sangat mempengaruhi untuk membangun kreatifitas pada siswa tersebut. Selain itu, guru dan juga peserta didik sebagai komponen didalam proses pembelajaran harus ikut aktif, guru senantiasa memotivasi siswa agar siswa mampu merangsang pikirannya dalam proses pembelajarannya. Sehingga dalam penelitian ini, guru akan mengukur bagaimana keberhasilan penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui kelas virtual untuk meningkat kreativitas.

Pembelajaran seni tari dapat mengembangkan semua bentuk aktivitas cita rasa keindahan yang meliputi, ekspresi, kreasi, dan apresiasi. Gerak ialah media atau alat yang digunakan untuk mengekspresikan diri guna untuk mengembangkan sikap, pola pikir, dan motoric siswa. peserta didik tidak diharuskan untuk pintar dalam menari, tetapi lebih kepada proses kreativitas dan pengalaman melalui kegiatan olah gerak. Tari pendidikan merupakan cara yang dapat menghasilkan dampak positif dalam menanamkan rasa seni, serta dapat menumbuhkan motivasi untuk saling menghargai seni. Yang diutamakan dalam tari pendidikan yaitu siswa dapat menguasai tari baik teks maupun konteks. Pendidikan tari juga dapat menanamkan pengaruh baik pada siswa sebagai pembentukan kepibadian seperti percaya diri, kerjasama, dan berani dalam mengemukakan pendapatnya sendiri (Masunah dan Narawati 2012, hlm. 264). Hal tersebut membuktikan bahwa dengan pendidikan tari, tidak membuat harus terampil dalam menari melainkan juga dapat membentuk kepribadian siswa dengan mampu memberikan ide-ide gerak yang kreatif.

Nuri Fitriani, 2021
PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS GERAK SISWA DI SMPN 4 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun permasalahan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 4 Bandung yaitu lemahnya kreativitas gerak siswa dalam pembelajaran seni tari yang dilakukan secara daring, hal tersebut terjadi karena pembelajaran yang dilakukan secara daring yakni hanya memberikan materi secara teori saja, selain itu pembelajaran seni budaya disekolah lebih terfokus kepada materi music dan rupa, adalah pada hakikatnya pembelajaran seni budaya harus meliputi empat cabang seni yaitu seni music, seni rupa, seni tari, dan seni pertunjukan. sehingga dalam hal ini ditemukan bahwa pembelajaran seni tari yang dilakukan secara daring ini belum memunculkan daya kreativitas pada siswa SMP Negeri 4 Bandung. Untuk meningkatkan kreativitas tersebut, peneliti menggunakan model pendekatan saintifik pada proses pembelajaran secara daring, yang dalam prosesnya memanfaatkan aplikasi *youtube* yang dapat di akses secara online, aplikasi *youtube* ini bertujuan sebagai stimulus siswa SMP Negeri 4 Bandung khususnya kelas VIII-B untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Pentingnya kreativitas dalam proses pembelajaran tari, hal itu dapat terwujud dengan media pembelajaran memanfaatkan video yang berasal dari *youtube* untuk dijadikan media pembelajaran secara daring, dalam proses pembelajarannya penelitian ini menggunakan pendekatan Saintifik dimana metode ini berpusat pada siswa untuk melalukan proses belajar sehingga peserta didik terangsang untuk belajar berpikir inovatif dan mengembangkan potensinya secara optimal.

Model pembelajaran saintifik ialah konsep belajar yang membuat guru atau pelatih untuk mendorong siswanya agar melakukan penalaran guna menjawab pertanyaan yang diajukan. Menurut Sani (dalam Ningsih & Koryati, 2016) menjelaskan ciri pembelajaran saintifik yaitu membentuk keterampilan dan inovatif, diantaranya yaitu mengamati, bertanya, mencoba, asosiasi dan networking. Model saintifik ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman siswa dalam berkreativitas. Aspek lainnya yang menunjang kegiatan pembelajaran tari yang mengarah kepada proses kreatif yaitu dengan apresiasi karya seni tari, hal ini tersemat dalam ciri pembelajaran saintifik yang pertama yakni mengamati. dengan mengapresiasi karya seni tari, siswa dapat mengembangkan ekspresi dalam proses kreatif untuk mencipta dan berkarya. Dalam menciptakan gerak tari Media Pembelajaran merupakan sarana bagi siswa

4

untuk menstimulus atau rangsangan dari terciptanya suatu karya dalam

pembelajaran tari. Melalui apresiasi karya seni tari siswa dapat diajak lebih

berkreasi dalam membuat gerak tari. Dengan demikian memanfaatkan aplikasi

youtube merupakan salah satu cara untuk memudahkan media pembelajaran tari

saat proses pembelajaran daring, dengan mengapresiasi video kegiatan masyarakat

pedalaman peserta didik akan berarti berusaha mengerti dan peka terhadap

karakteristik kegiatan masyarakat tersebut dan dapat melihat unsur tari yang

terdapat didalamnya sehingga secara sadar mampu menikmati dan pada akhirnya

dapat termotivasi untuk memunculkan ide-ide gerak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil lokasi sekolah SMP Negeri 4

Bandung, karena sekolah tersebut masih membutuhkan pembelajaran seni tari

untuk membentuk kreativitas gerak siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut

peneliti akan melakukan penelitian tentang penguatan pembelajaran tari secara

online dengan pendekatan saintifik dengan mengapresiasi video dari aplikasi

youtube sebagai rangsangan yang diharapkan dapat memberikan pengaruh

terhadap peningkatan kreativitas gerak siswa. Maka peneliti mengangkat judul

penelitian ini tentang "Pembelajaran Tari Secara Daring Melalui Pendekatan

Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Di Smp Negeri 4

Bandung".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas siswa kelas VIII-B sebelum diterapkan Pembelajaran

tari Secara Daring Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan

Kreativitas Gerak Siswa di SMPN 4 Bandung?

2. Bagaimana proses pembelajaran Tari Secara Daring Melalui Pendekatan

Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Di Smp Negeri 4

Bandung?

3. Bagaimana kreativitas siswa kelas VIII-B setelah pembelajaran Tari Secara

Daring Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas

Gerak Siswa Di Smp Negeri 4 Bandung?

Nuri Fitriani, 2021

5

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah yang ditemukan

peneliti, adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti yakni :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran tari

secara daring melalui pendekatan saintifik untuk meningkatkan kreativitas gerak

siswa.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mendeskripsikan kreativitas gerak siswa sebelum pembelajaran tari

Secara Daring Melalui pendekatan Saintifik untuk meningkatkan

kreativitas gerak siswa.

b. Untuk Mendeskripsikan proses pembelajaran pembelajaran Tari Secara

Daring Melalui pendekatan Saintifik untuk meningkatkan kreativitas gerak

siswa.

c. Untuk menganalisis hasil kreativitas siswa dari pembelajaran tari Secara

Daring Melalui pendekatan Saintifik untuk meningkatkan kreativitas gerak

siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis,

yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk

menguatkan kreativitas dan pembelajaran tari secara daring dengan menggunakan

pendekatan saintifik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang peneliti harapkan yaitu :

1. Bagi Sekolah/Lembaga

a. Dapat meningkatkan hasil belajar atau kreativitas yang tinggi khususnya

dalam pembelajara seni tari.

b. Diharapkan dapat menjadi solusi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan

kualitas belajar mengajar seni tari.

Nuri Fitriani, 2021

PEMBELAJARAN TARI SECARA DARING MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan dalam pembelajaran tari dapat dikembangkan kembali menjadi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan tingkat kreatifitas siswa SMP Negeri 4 Bandung.

3. Bagi peneliti

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk dijadikan pembelajaran dan pengalaman.
- b. Dapat mengetahui berbagai sumber informasi pembelajaran seni tari untuk kepentingan pribadi ataupun umum.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan skripsi ini yang terdiri dari 5 bab, yaitu :

- 1. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2. Bab II terdiri dari kajian pustaka mengenai pembelajaran tari, kreativitas, pendekatan saintifik.
- 3. Bab III terdiri dari metode dan desain penelitian, pastisipan, lokasi, populasi, sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data.
- 4. Bab IV terdiri dari temuan dan pembahasan mengenai apresiasi video tari secara daring untuk meningkatkan kreativitas gerak siswa.
- 5. Bab V terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi.